

Pendampingan Pemanfaatan Multimedia Dalam Proses Pengajaran di Madrasah Diniyah Takmilyah Awaliyah (MDTA) Amanatul Muttaqin PCI Serang

Ali Faozin^{1*}

¹Sekolah Tinggi Teknologi Ilmu Komputer Insan Unggul
*alifaozinpci@gmail.com

Histori Makalah

Diterima Editor :
17/01/2023

Direvisi Pemakalah :
10/03/2023

Diterima Publikasi :
15/05/2023

ABSTRAKSI

Proses belajar dan mengajar merupakan proses transfer ilmu pengetahuan oleh guru kepada muridnya, tingkat keberhasilan atau kegagalan belajar peserta didik sangat dipengaruhi oleh materi yang disampaikan, suasana belajar dan semangat belajar siswa. Belajar tanpa motivasi kiranya sulit untuk berhasil. Secara empirik, multimedia dapat menjadikan pembelajaran lebih menarik dan dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Madrasah Diniyah Takmilyah Awaliyah (MDTA) Amanatul Muttaqin merupakan Lembaga Pendidikan non formal di bawah departemen agama Republik Indonesia, pada umumnya MDTA masih mengadopsi pembelajaran secara konvensional dalam pembelajarannya, pada kesempatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini dilakukan pendampingan pemanfaatan multimedia dalam proses pembelajarannya. Dari hasil penggunaan multimedia dalam pembelajarannya siswa lebih bersemangat dalam belajar. Hal ini dibuktikan dengan siswa yang lebih aktif dalam belajar, dan praktek ibadah siswa yang lebih mudah dalam mengoreksi kesempurnaan praktek ibadah. Siswa juga memperlihatkan hasil belajar yang meningkat dibuktikan dengan raport dan catatan siswa yang baik.

Kata Kunci: Pendampingan, madrasah diniyah, multimedia

ABSTRACT

The learning and teaching process is a process of transferring knowledge by the teacher to his students, the level of success or failure of student learning is strongly influenced by the material presented, the learning atmosphere and the enthusiasm for student learning. Learning without motivation would be difficult to succeed. Empirically, multimedia can make learning more interesting and can increase students' learning motivation. Madrasah Diniyah Takmilyah Awaliyah (MDTA) Amanatul Muttaqin is a non-formal educational institution under the Ministry of Religion of the Republic of Indonesia, in general MDTA still adopts conventional learning in its learning, on the occasion of Community Service (PKM) assistance is provided in the use of multimedia in the learning process. From the results of using multimedia in learning, students are more enthusiastic in learning. This is evidenced by students who are more active in learning, and students' worship practices who find it easier to correct the perfection of worship practices. Students also show increased learning outcomes as evidenced by good report cards and student records.

Keywords: Mentoring, madrasah diniyah, multimedia



Office:
Sekolah Tinggi Teknologi
Ilmu Komputer Insan Unggul
(STTIKOM Insan Unggul)



This is an open access article published under the CC-BY-SA license.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu hal yang tidak bisa dipisahkan dari kehidupan, baik secara formal maupun nonformal. Sekolah merupakan salah satu fasilitas untuk memperoleh pendidikan. Di setiap daerah di seluruh Indonesia sudah ada sekolah baik sekolah swasta maupun negeri. Di sekolah para siswa/i mendapatkan pengetahuan dan wawasan melalui guru sebagai tenaga pengajar. Namun, mengingat banyaknya jumlah siswa/i yang berada di satu kelas membuat guru tidak bisa membimbing satu persatu. Begitu juga banyaknya jumlah mata pelajaran yang harus dipelajari setiap harinya membuat siswa/i mengalami kesulitan untuk mengingat semua pelajaran yang diberikan guru, terutama siswa/i yang masih berada di Sekolah Formal SD atau MI.

Madrasah Diniyah Takmiliah Awaliyah (MDTA) merupakan lembaga pendidikan Islam yang sudah dikenal sejak awal perkembangan Islam di nusantara. Pengajaran Islam saat itu berkembang alamiah melalui proses akulturasi yang berjalan secara perlahan dan damai dan akhirnya menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan masyarakat. Materi keagamaan Islam yang diberikan juga bermacam-macam. Namun secara umum, materi-materi keagamaan tersebut meliputi aqidah, ibadah, akhlak, baca tulis Al-Qur'an dan Bahasa Arab. Penyelenggaraan dan pengelolaan Pendidikan semacam ini ditumbuh kembangkan oleh masyarakat dan untuk kepentingan masyarakat itu sendiri.

Pada perkembangan berikutnya, seiring dengan munculnya ide-ide pembaruan pendidikan agama dan atas dukungan pemerintah, sebagai lembaga pendidikan keagamaan yang beragam tersebut bersentuhan dengan metode pendidikan klasikal modern yang berprogram. Proses ini kemudian mendorong lahirnya istilah "madrasah diniyah" atau "pendidikan diniyah". Masyarakat Islam di berbagai tempat menyelenggaraan dan mengembang kan pendidikan model ini dengan semangat kemandirian dan ketulusan yang didasari kesadaran akan pentingnya pemahaman dan penanaman nilai-nilai agama bagi para peserta didik. Butuh waktu yang tidak sedikit hingga akhirnya, madrasah diniyah dan berbagai model pendidikan sejenisnya mendapatkan pengakuan

sebagai bagian integral dari sistem pendidikan nasional.

Dalam PP No. 55 Tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Keagamaan dijelaskan bahwa pendidikan Madrasah Diniyah Takmiliah merupakan Pendidikan keagamaan non-formal yang keberadaannya tumbuh dan berkembang di masyarakat.

Untuk keperluan teknis penyelenggaraan masyarakat membutuhkan ketentuan ketentuan umum dalam rangka meningkatkan pelayanan pendidikan keagamaan kepada masyarakat, Diniyah Takmiliah tetap diberi keleluasaan untuk melakukan modifikasi pengelolaan maupun pelaksanaan sistem kurikulum agar sesuai dengan kondisi lingkungannya.

Meskipun pendidikan keagamaan melalui Madrasah Diniyah Takmiliah dimaksudkan untuk memberi tambahan dan pendalaman pengetahuan agama Islam bagi siswa pendidikan formal atau umum di tingkat dasar dan menengah, lembaga ini tetap membuka diri bagi siapapun yang masih dalam usia pendidikan dasar dan menengah. Secara garis besar, Madrasah Diniyah Takmiliah mempunyai tiga jenjang atau tingkatan, yaitu Madrasah Diniyah Takmiliah Awaliyah (tingkat dasar); Madrasah Diniyah Takmiliah Wustha (menengah pertama) dan Madrasah Diniyah Takmiliah Ulya (menengah atas).

Analisis Situasi

STTIKOM Insan Unggul merupakan salah satu Perguruan Tinggi yang baru berdiri di Cilegon Banten. Layaknya Perguruan tinggi pada umumnya harus menjunjung tinggi tridharma Perguruan Tinggi, sehingga diadakanlah Program Pengabdian Kepada Masyarakat. Pengabdian ini dilakukan di Masyarakat lingkungan Masjid Jami At-Taqwa tepatnya di Madrasah Diniyah Takmiliah Awaliyah (MDTA) Amanatul Muttaqin, Pengabdian ini dilakukan dengan Pengenalan Pembelajaran dengan menggunakan multimedia (infocus, Player/HP Android, Mini Sound System). Pada Siswa/i MDTA Amanatul Muttaqin yang berada di lingkungan RW 05 dan RW07 PCI

Desa Harjatani Kecamatan Kramatwatu Kabupaten Serang.

Siswa/i MDTA Amanatul Muttaqin yang berada di lingkungan Masjid Jami At-Taqwa PCI RW 05 dan WR07 melalui hasil observasi bahwa dalam pembelajarannya masih menggunakan metode konvensional hanya membaca dan menulis. Hal ini mempengaruhi tingkat penyerapan dalam belajar yang kurang optimal yang diberikan oleh guru tidak bisa serap dengan baik oleh siswa/i.

Identifikasi Masalah

Sekolah merupakan bangunan atau lembaga untuk belajar serta tempat menerima dan memberi pelajaran (Daryanto, 1997:544). Relevan dengan pendapat ahli tersebut sekolah merupakan tempat untuk mengadakan proses belajar dan mengajar. Karena sekolah memiliki sistem dan waktu yang sudah tertata, sehingga proses belajar dan pembelajaran juga memiliki waktu yang terbatas. Proses belajar mengajar di kelas melibatkan siswa/i dan pendidik/guru. Pendidik yang sudah mengetahui kemampuan siswa/inya berusaha untuk memaksimalkan proses belajar mengajar menggunakan metode dan media sehingga seluruh siswa/i memahami dan mengerti akan pelajaran yang diberikan. Namun, pada kenyataannya kemampuan siswa/i yang berbeda terkadang menjadi penghambat bagi siswa/i untuk memahami materi yang diberikan oleh pendidik.

Rumusan Masalah

Bagaimana cara meningkatkan efektifitas pembelajaran siswa/i Madrasah Diniyah Takmiliah Awaliah (MDTA) Amanatul Muttaqin di komplek perumahan Pondok Cilegon Indah RW 05 dan RW 07 Desa Harjatani Kabupaten Serang.

Manfaat Kegiatan

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan mutu pembelajaran bagi siswa/i di Madrasah Diniyah Takmiliah Awaliah Amanatul Muttaqin melalui pengenalan pembelajaran dengan menggunakan multimedia (infocus, Player/HP Android, Mini Sound System).

TINJAUAN PUSTAKA

Belajar merupakan suatu proses atau usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya (Daryanto, 2010:2). Proses belajar mengajar terkadang tidak selalu seperti yang diharapkan. Terkadang ada masalah yang dihadapi oleh pendidik dan peserta didik. Masalah belajar merupakan suatu kondisi tertentu yang dialami oleh peserta didik dan menghambat kelancaran proses belajarnya. Kondisi ini dapat dikarenakan dengan keadaan dirinya yaitu berupa kelemahan-kelemahan yang dimilikinya dan dapat juga berkenaan dengan lingkungan yang tidak menguntungkan bagi dirinya.

Beberapa studi dan penelitian tentang multimedia pembelajaran sering dilakukan. Hal ini menunjukkan bahwa tema penelitian ini memiliki pengaruh cukup kuat sehingga banyak peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait dengan pemanfaatan multimedia, namun setiap studi dan penelitian yang dilakukan memiliki ciri khas dan penekanan masing-masing terhadap fokus kajian yang akan dibahas. Beberapa penelitian terdahulu yang dimaksud adalah sebagai berikut: Penelitian yang ditulis oleh Syamsul Ma'arif Al-Fatah, Jupriyanto, Andarini Permata Cahyaningtyas, (2019), dengan judul Analisis Media Pembelajaran Multimedia Interaktif terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik di Sekolah Dasar. Penelitian menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Lokasi penelitian di SD IT Az-Zahro Batusari dan SDN Genuksari 01. Hasil penelitian ini yaitu faktor utama penghambat kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru ketika pembelajaran bisa terpecahkan dengan adanya penggunaan media multimedia interaktif sebagai sarana belajar peserta didik di sekolah dasar. Media multimedia interaktif yang digunakan di kedua lokasi tersebut sudah sesuai dan tepat dengan karakter peserta didik, media ini didukung dengan animasi serta tampilan media yang membuat media ini menjadi lebih mudah dipahami peserta didik. Saat pembelajaran dengan memanfaatkan penggunaan multimedia interaktif peserta didik menjadi aktif dan semangat belajarnya terlihat tinggi, dari kegiatan pembelajaran hal ini terlihat yang bisa menjadikan

peserta didik lebih antusias ketika mengikuti kegiatan pembelajaran.

METODE PELAKSANAAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Khalayak Sasaran

Sasaran adalah siswa/i MDTA Amanatul Muttaqin yang berada di lingkungan RW 05 dan RW07 PCI Desa Harjatani Kecamatan Kramatwatu Kabupaten Serang. Saat ini MDTA Amanatul Muttaqin mempunyai 2 (dua) kelas dengan jumlah siswa 38 orang, yang merupakan siswa dengan kriteria sudah bersekolah formal setingkat Sekolah Dasar. Sedangkan guru/ustadz berjumlah 4 orang dengan kualifikasi Sarjana Agama (SAg).

Metode Kegiatan

Demi berjalannya kegiatan sesuai dengan yang diharapkan maka dibuat metode dalam kegiatan untuk membantu dan mempermudah siswa dalam menyerap pembelajaran. Madrasah Diniyah Takmiliah Awaliah merupakan salah satu lembaga Pendidikan keagamaan Islam diluar pendidikan formal yang diselenggarakan secara terstruktur dan berjenjang. Pada umumnya MDTA masih menggunakan metode pembelajaran konvensional dengan menulis, membaca, dan menghafal. Dengan mengaplikasi penggunaan multimedia pembelajaran diharapkan lebih menarik dan mudah dimengerti oleh siswa.

TAHAP PERSIAPAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Langkah-Langkah Kegiatan

Kegiatan Pengabdian masyarakat ini mengikuti langkah-langkah yang telah disusun, adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

1. Persiapan, pada langkah ini dilakukan pembuatan proposal pengabdian kepada masyarakat yang ditujukan kepada kepala MDTA Amanatul Muttaqin, mengamati proses pembelajaran untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat, dan sosialisasi kepada siswa/i mengenai

penerapan penggunaan multimedia dalam belajar.

2. Pelaksanaan kegiatan

- a. Berdiskusi dengan dewan guru perihal mata pelajaran yg diajarkan di MDTA Amanatul Muttaqin, mata pelajaran apa saja yang mungkin menggunakan peralatan multimedia.
- b. Menyiapkan peralatan multimedia yang dibutuhkan seperti proyektor, mini sound system dan player/ Hp Android.
- c. Melakukan pelatihan terhadap dewan guru untuk menyiapkan materi belajar dan mengoperasikan peralatan multimedia yang digunakan.

3. Memonitor pembelajaran dengan menggunakan multimedia di MDTA Amanatul Muttaqin dan memberikan asistensi jika masih ada kendala dalam aplikasinya.

4. Pembuatan laporan hasil pengabdian kepada masyarakat.

Faktor Pendukung dan Penghambat

Program Pengabdian kepada Masyarakat ini tentunya terlibat dengan beberapa faktor, baik yang mendukung maupun yang menghambat terjadinya kegiatan. Dibawah ini akan dijelaskan satu persatu.

Faktor Pendukung

Adapun hal-hal yang membuat program ini berjalan dengan lancar dikarenakan terjalannya kepercayaan pengelola MDTA Amanatul Muttaqin dalam mengaplikasikan penggunaan multimedia dalam pembelajarannya, hal ini berkaitan dengan pengadaan peralatan yang dibutuhkan. Sisi lain adalah faktor kurikulum yang ada di MDTA dirasa sangat cocok menggunakan multimedia yang membantu guru dan siswa dalam pembelajaran, seperti mata pelajaran sejarah islam, praktek ibadah, dan akidah akhlak.

Faktor Penghambat

Adapun hal-hal yang menghambat kelancaran berjalannya program ini adalah keterbatasan

anggaran untuk pengadaan peralatan multimedia, bersyukur program ini didukung oleh orang tua siswa yang berkenan membantu dalam pengadaan peralatan multimedia, dewan guru pun belum terbiasa menggunakan multimedia dalam pembelajarannya sehingga perlu pendampingan dalam awal penggunaan multimedia di kelas.

HASIL DAN PEMBAHASAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Adapun hasil yang diperoleh melalui kegiatan Program Pengabdian Kepada Masyarakat ini sebagai berikut. *Pertama*, meningkatnya prestasi belajar siswa/i; *Kedua*, bertambahnya minat dan semangat belajar siswa/i; *Ketiga*, menumbuhkan rasa percaya diri siswa/i.

Kegiatan ini dilakukan dengan membimbing guru dan siswa/i dalam proses belajar mengajar dikelas agar lebih mudah dipahami dan menarik dalam proses belajarnya. Membimbing dan memberikan asistensi guru dalam menyiapkan materi yang disampaikan dengan menggunakan multimedia dan mencari sumber digital materi pembelajaran. Materi pelajaran pada tahap awal yang dapat menggunakan multimedia adalah pelajaran seperti Tabel di bawah ini:

Tabel 1. Daftar Mata Pelajaran yang dapat menggunakan multimedia

No	Materi	Sumber Materi
1.	Sejarah Islam	Piringan VCD Sirah Nabi
2.	Praktek Ibadah	Piringan VCD Praktek Ibadah Anak
3.	Akidah Akhlak	Piringan VCD dan Youtube Akidah Akhlak

Penggunaan multimedia dalam pembelajaran ini pada tahap awal hanya dilakukan 1 (satu) hari sekali untuk mata pelajaran, hal ini dikarenakan keterbatasan peralatan yang hanya 1 set. Seperti sudah disampaikan bahwa MDTA Amanatul Muttaqin mempunyai 2 kelas. Oleh karena itu penggunaan peralatan secara bergantian sesuai

dengan mata pelajaran yang disampaikan sesuai dengan jadwal yang ada.

Adapun metode yang dilakukan untuk membimbing siswa/i dengan kelas yang berbeda dilakukan dengan cara sebagai berikut. *Pertama*, siswa/i duduknya dikelompokkan berdasarkan kelas masing-masing. *Kedua*, berdasarkan mata pelajaran yang akan disampaikan pada hari tersebut. *Ketiga*, Guru akan memutar materi yang dapat berupa video atau film yang berhubungan dengan materi belajar, guru akan menjelaskan materi berkaitan dengan film materi yang disampaikan, guru juga dapat melakukan praktek ibadah sesuai dengan materi yang disampaikan di sela sela pemutaran materi.

Dengan demikian proses pembelajaran akan lebih menarik dan interaktif antara guru dan siswa, guru diharapkan lebih dapat berinovasi dalam memberikan contoh dan memberikan narasi berkaitan dengan materi, siswapun jauh lebih tertarik mengikuti pembelajaran dan diharapkan siswa lebih mudah mencerna belajarnya karena dukungan multimedia yang berbentuk film, gambar dan suara yang lebih bagus. Hal ini dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 1. Proses Belajar Menggunakan Multimedia

Pada Gambar 1 memperlihatkan suasana pembelajaran saat menggunakan multimedia dan tidak menggunakan multimedia. Memperhatikan dan laporan dari dewan guru tentang penggunaan multimedia dalam pembelajaran di MDTA

Amanatul Muttaqin menunjukkan hasil yang positif dengan meningkatkan hasil belajar siswa/i MDTA Amanatul Muttaqin, maka program ini dinyatakan berhasil. Dikatakan demikian karena hasil yang diperoleh sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Hal ini dibuktikan dengan siswa yang lebih aktif dalam belajar dan praktek ibadah siswa yang lebih mudah dalam mengoreksi kesempurnaan praktek ibadah. Siswa juga memperlihatkan hasil belajar yang meningkat dibuktikan dengan raport dan catatan siswa yang baik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa Program Pengabdian Kepada Masyarakat ini berjalan dengan baik dan memiliki hasil sesuai dengan apa yang diharapkan. Kegiatan ini tidak luput dari beberapa faktor yang mendukung dan yang menghambat. Namun, dengan kerjasama antara pihak yang bersangkutan terjalin dengan baik, sehingga program ini akhirnya selesai dan berjalan dengan lancar.

Berdasarkan hasil program, ada beberapa saran yang diberikan untuk meningkatkan penggunaan multimedia dalam pembelajaran baik dari sisi pengadaan peralatan, mata pelajaran juga kemampuan guru dalam bidang komputer dan multimedia perlu ditingkatkan sehingga dapat mengikuti perkembangan teknologi pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariani, N., & Haryanto D. *Pembelajaran Multimedia di Sekolah: Pedoman Pembelajaran Inspiratif, Konstruktif, dan Perspektif*. (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2010)
- Busyaeri, A., T. Udin & A. Zaenudin (2016). *Pengaruh Penggunaan Video Pembelajaran Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Mapel IPA di MIN Kroya Cirebon*. Al-Ibtida: Jurnal Pendidikan Guru MI, 3 (1)
- Daryanto. (2010). *Belajar dan Mengajar*. Bandung: Yrama Widya.

Herani, Nova Eli, *Pemanfaatan Video Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Tematik Terpadu di Sekolah Dasar saat Pandemi Covid-19*, EDUTECH: Jurnal Inovasi Pendidikan Berbantuan Teknologi. Vol. 1 No. 1, 2021, 58-59

Jupriyanto, Andarini P. C, (2019), *Analisis Media Pembelajaran Multimedia Interaktif terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik di Sekolah Dasar*.